



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP merupakan Sekolah Menengah Pertama yang mana usia para peserta didiknya masih berkisar antara 12 sampai 15 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang paling rawan karena usia peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Jati diri mereka akan terbentuk dalam usia tersebut. Oleh karena itu, faktor pendidikan sangat berpengaruh dalam membentuk pribadi peserta didik. Oleh karena itu, SMP N 1 Minggir sangat menerapkan kedisiplinan, ketertiban, dan selalu memperbaiki kualitas pendidikan di setiap tahunnya. Bukti besar dari kesuksesan ini adalah para lulusan SMP N 1 Minggir mampu bersaing dengan SMP lainnya dan beberapa dapat diterima di SMA/ SMK favorit di Kota Yogyakarta.

Bagian ini dibutuhkan karena untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP N 1 Minggir sebelum melaksanakan kegiatan PPL memiliki tujuan, yaitu menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu, kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Umum SMP N 1 Minggir

SMP N 1 Minggir berdiri pada tahun 1965, pada awalnya SMP ini digagas sebagai sekolah nasional yang tidak berbasis agama dengan nama SMP vilial SMP N 1 Godean. Hal tersebut karena di wilayah Minggir sudah banyak berdiri sekolah-sekolah berbasis agama. Sekolah ini didirikan atas inisiatif warga dan pada awal berdirinya sekolah merupakan sekolah swasta. Pada tahun 1978 melalui SK Kepala Kantor wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 0298/0/1978 tertanggal, 13 September 1978 berubah menjadi SMP N 1 Minggir, atau dikenal dengan sebutan Spesami. Sekolah ini berlokasi di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman.

Di usia hampir setengah abad ini SMP N 1 Minggir telah berubah menjadi sekolah terbesar di Kabupaten Sleman. Jumlah rombongan belajarnya mencapai 21 kelas dengan 40 guru dan 13 karyawan. Perkembangan prestasi juga sangat dinamis, prestasi Ujian Nasional adalah peringkat 21 Tingkat



Kabupaten dari 123 sekolah. Rank tersebut menempatkan SMP N 1 Minggir menjadi sekolah yang termasuk kompetitif.

Untuk menjadi sekolah yang kompetitif, SMP N 1 Minggir mempunyai Visi dan Misi, yaitu :

Visi

Cerdas, Kompetitif, Disiplin, Beriman, Terampil, dan Berbudaya.

Indikator Pencapaian visi:

1. Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
2. Unggul dalam Proses Pembelajaran
3. Unggul dalam Kelulusan
4. Unggul dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan
5. Unggul dalam Sumber daya Manusia Pendidikan
6. Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah
7. Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Pendidikan
8. Unggul dalam Proses Penilaian Pendidikan
9. Unggul dalam Prestasi Akademik
10. Unggul dalam Prestasi non Akademik
11. Unggul dalam IMTAQ

Misi

1. Melaksanakan Uji Publik Kurikulum Sekolah
2. Melaksanakan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP
3. Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
4. Melaksanakan Inovasi dalam Kualitas Pembelajaran
5. Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
6. Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Belajar
7. Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Sekolah
8. Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
9. Melaksanakan Pengembangan Otonomi Sekolah
10. Melaksanakan Pengembangan Keorganisasian Sekolah
11. Melaksanakan Pengembangan Pembiayaan Sekolah
12. Melaksanakan Pengembangan Penggalangan Dana Alumni Sekolah



13. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Olahraga, Kesenian, KIR, dan Keterampilan
14. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Pramuka
15. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Keagamaan
16. Melaksanakan Pengembangan Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Minggir yang terletak di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY ini, dibangun di atas tanah kurang lebih 6.500 m², dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah selatan : Dusun Sutan
- b) Sebelah timur : Dusun Prayan
- c) Sebelah utara : Kantor Balai Desa Sendangsari
- d) Sebelah barat : Dusun Nggatak

SMP N 1 Minggir memiliki sarana dan prasarana, di antaranya :

a.) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berdiri sendiri dengan tersusun atas dua bagian. Bagian depan merupakan ruang tamu untuk tamu yang ingin berkunjung dengan kepala sekolah dan bagian belakang untuk tempat kerja kepala sekolah. Di ruang kepala sekolah sudah ada *monitor LCD* yang sudah tersambung dengan CCTV di setiap kelas dan beberapa bagian sekolah. CCTV ini berguna untuk memantau aktifitas sekolah setiap hari dan selama KBM.

b.) Ruang Tata Usaha

Ruangan TU adalah ruangan berfungsi sebagai bagian kepegawaian yang menangani data siswa misalnya data induk siswa serta bagian keuangan dan administrasi sekolah. Ruang TU berada di sebelah timur perpustakaan.

c.) Ruang Kantor Guru

Kantor guru berada di sebelah barat ruang osis dan di sebelah utara mushola. Ruang guru terdapat meja dan untuk guru. Setiap guru mendapat satu kursi dan satu meja kecil. Pembagian tempat duduk guru berdasarkan jenis mata pelajaran yang diampu. Guru yang



mengampu mata pelajaran sejenis duduk bersebelahan. Ruang guru tertata rapi dan terdapat satu bilik yang di dalamnya terdapat dua komputer dan satu *printer*. Komputer beserta *printer* bisa digunakan oleh semua guru. Guru yang ingin mencari materi dengan menggunakan media internet juga dapat menggunakan komputer tersebut.

d.) Ruang Staf Guru

Ruang Staf Guru berada di antara kelas VII D dan kelas VII E. Ruang ini merupakan ruang bagi Wakil Kepala Sekolah (WAKA) Kesiswaan, WAKA Humas, WAKA Kurikulum, dan WAKA Sarana Prasarana. Setiap guru yang menjadi WAKA tersebut menempati ruang staf guru.

e.) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan administrasi yang memadai. Ruangnya luas untuk pertemuan sudah tidak kebingungan lagi. Di dalam ruang BK sudah terdapat komputer yang tersambung internet sehingga staf tidak kesulitan dalam mencari informasi.

f.) Ruang teori atau kelas

Ruang teori atau ruang kelas terdiri dari 21 ruangan. Kelas VII sebanyak 7 ruang, kelas VIII sebanyak 7 ruang, dan kelas IX sebanyak 7 ruang. Setiap kelas sudah terdapat *LCD proyektor* untuk proses pembelajaran. Setiap kelas terdapat 32 kursi dan 16 meja untuk siswa, 1 meja dan kursi untuk guru, dan papan tulis. Setiap kelas sudah terdapat *CCTV* yang tersambung dengan ruang kepala sekolah.

g.) Ruang koperasi

Koperasi Siswa SMP Negeri 1 Minggir adalah tempat dimana siswa dapat mendapatkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penggaris, dan kepentingan sekolah yang lain. Koperasi siswa berada di samping ruang TU sehingga akses siswa gampang. Di koperasi dijaga oleh salah satu guru meski begitu koperasi menerapkan sistem kejujuran. Mengambil barang-barang ataupun makanan dengan cara individu tanpa ada penjual. Di koperasi juga ada mesin *foto copy* dan komputer jika ada siswa atau guru yang ingin ngeprint dan *foto copy*.

h.) Ruang perpustakaan



Perpustakaan sekolah sudah baik. Terdapat berbagai macam buku, baik buku pegangan dan berbagai buku pengetahuan umum. Namun untuk buku-buku penunjang mata pelajaran juga sudah bervariasi. Setiap siswa mendapatkan pinjaman satu buku pelajaran (buku penunjang) untuk setiap satu mata pelajaran. Dalam perpustakaan juga sudah ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar di perpustakaan. Setiap siswa yang masuk dan keluar perpustakaan harus presensi dengan cara presensi elektronik berupa *scan* sidik jari. Di dalam perpustakaan juga terdapat bermacam-macam poster untuk memotivasi siswa dalam belajar. Fasilitas di perpustakaan SMP N 1 Minggir, meliputi: meja, kursi, TV, tiga komputer, CCTV, dan dua kipas angin.

i.) Ruang UKS

Terdapat 1 ruang UKS dengan beberapa perlengkapan seperti obat, empat tempat tidur, empat bantal dan empat selimut, dan perlengkapan PMR. Selimut serta spreng diganti sebulan sekali karena tidak setiap hari digunakan jadi tidak terlalu kotor. Ruang UKS digunakan ketika ada siswa yang sakit dan butuh istirahat.

j.) Ruang laboratorium IPA

Laboratorium IPA sudah baik, terdapat kursi dan meja, dengan proporsi untuk ruang gerak sudah memenuhi standar ruang laboratorium. Dalam laboratorium juga sudah memiliki beberapa alat yang menunjang pembelajaran seperti mikroskop, globe dan atlas, KIT fisika, dll. Namun untuk pemanfaatan ruang persiapan dan penyimpanan masih kurang optimal. Di dalam laboratorium juga kurang menjaga kebersihan karena masih terdapat bagian laboratorium yang kotor. Alat-alat di ruang laboratorium IPA masih terdapat beberapa bagian yang kotor karena tidak terpakai. Hal ini dikarenakan kurangnya staff laboran sehingga untuk laboran diambil dari orang yang tidak memiliki latar belakang ke-IPA-an.

k.) Ruang OSIS

Sudah ada ruang OSIS di SMP N 1 Minggir dan ruang ini terdapat meja dan kursi yang sudah tertata rapi. Ruang ini sudah digunakan



dengan baik dan terdapat papan susunan keorganisasian. Di dalam ruang OSIS juga terdapat alat pengontrol speaker di setiap kelas.

l.) Ruang Serbaguna (Aula)

Aula terdapat di ruang kelas VII. Kelas VII A sampai kelas VII D merupakan ruang kelas yang bersambung yang dibatasi dengan sekat. Sekat tersebut berupa pintu roll yang bisa dibuka dan ditutup secara langsung. Sehingga jika memerlukan aula kelas tersebut dibuka sekatannya. Aula biasanya digunakan saat pembukaan MOS serta pertemuan wali murid.

m.) Mushola

Mushola terdapat di sebelah selatan ruang guru dan di sebelah barat ruang perpustakaan. Fasilitas yang tersedia di mushola adalah tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, dan Al-Quran. Adanya tempat ibadah ini sangat menunjang karakter dan kerohanian warga sekolah. Setiap jumat diadakan sholat jumat berjama'ah dengan cara *rolling* kelas setiap minggunya.

n.) Ruang Agama

Ruang agama merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM agama kristen dan katolik. Bagi kelas yang sedang mengikuti pelajaran agama, yang menganut agama islam mengikuti KBM di kelas, sedangkan yang menganut agama kristen ataupun katolik mengikuti KBM di ruang agama. Ruang agama juga digunakan untuk persekutuan doa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit.

o.) Ruang Elektro

Ruang elektro merupakan ruang untuk kegiatan KBM mata pelajaran Elektro. Ruang elektro berada di lantai dua. Setiap kelas yang akan melaksanakan praktik KBM mata pelajaran elektro pindah ke ruang elektro. Di ruang elektro terdapat berbagai macam alat dan bahan yang menunjang praktik pembelajaran mata pelajaran tersebut.

p.) Ruang Karawitan

Ruang karawitan juga berada di lantai atas. Ruang ini berisi berbagai macam gamelan jawa. Setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan setiap minggu sekali akan memasuki ruang karawitan.

q.) Kantin



Terdapat empat kantin yang ada di dalam sekolah ini. Kantin sudah bersih, namun ada beberapa makanan dan minuman yang terlalu banyak mengandung bahan kimia. Namun ada yang menjual makanan sehat seperti soto dan nasi sayur. Kantin di SMP N 1 Minggir terpisah-pisah, di setiap pojok sekolah terdapat satu kantin sehingga siswa tidak ramai menjadi satu saat istirahat.

r.) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua sebelah timur. Laboratorium komputer merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM mata pelajaran TIK. Selain itu juga digunakan sebagai pelatihan komputer bagi guru-guru.

s.) Toilet

Sudah terdapat kamar kecil atau toilet guru dan siswa. Bak mandi juga sudah terisi air dengan baik. Sudah terdapat pemisahan antara kamar mandi untuk pria dan wanita. Toilet guru terpisah dengan toilet siswa. Toilet guru terdapat 2 kamar kecil WC duduk dan 2 kamar kecil berWC jongkok. Kamar kecil masih terdapat beberapa bagian yang kumuh yang jarang dibersihkan.

t.) Tempat parkir

Tempat parkir di SMP N 1 Minggir sudah mampu menampung baik kendaraan siswa yaitu sepeda dan kendaraan guru. Di SMP N 1 Minggir menerapkan tertib lalu lintas yaitu bagi siswa yang naik motor di larang parkir di sekolah, sehingga parkir berada di luar sekolah yaitu di rumah warga. Hal tersebut sebenarnya mengantisipasi siswa yang belum punya SIM.

u.) Pos satpam

Pos satpam terdapat di bagian depan sekolah di samping gerbang sekolah. Pos satpam dijaga satu satpam yang fungsinya membantu keamanan sekolah dan ketertiban sekolah. Di ruang Pos satpam terdapat satu telepon lokal yang terhubung dengan beberapa ruangan sehingga bila ada keperluan tinggal telepon lokal. Selain itu juga terdapat buku ketertiban. Buku yang mencatat siswa yang melanggar peraturan baik dalam berpakaian maupun perilakunya.

v.) Lapangan olahraga



Lapangan untuk olahraga sekaligus untuk upacara bendera sudah baik. Untuk lapangan upacara sudah ada tiang bendera dengan kondisi baik dan untuk lapangan olahraga sudah terdapat ring basket, tiang net voli, dan gawang kecil untuk sepak bola untuk memfasilitasi dalam olahraga.

w.) Ruang gudang

Ruang gudang berada di belakang ruang kelas yang menyimpan peralatan olahraga seperti kasur, bola, *net volly*, lembing, dll. Ruang gudang belum tertata dengan rapi sehingga bila mau mengambil agak kesulitan.

3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada bidang ekstrakurikuler tontu (baris berbaris). Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, SMP N 1 Minggir sering mengikuti lomba tontu tingkat kabupaten. SMP N 1 Minggir juga sering mendapatkan juara lomba dalam bidang keolahragaan

Tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Minggir telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru di sekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh strata 1 sarjana pendidikan. Dan para guru mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Minggir berjumlah 40 orang guru. Kerjasama diantara guru, karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMP Negeri 1 Minggir semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMP Negeri 1 Minggir berjumlah 28 orang.

a. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir adalah OSIS, pramuka, voli ball, sepakbola, basket, tontu, olimpiade matematika, olimpiade IPA, Iqra', seni baca Al-quran, karawitan, membatik, seni musik, band, seni tari, kelompok ilmiah, drumband, robotic, paduan suara, dan gitar. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

b. Kondisi kedisiplinan



Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 1 Minggir adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Setiap pagi, SMP N 1 Minggir mengadakan salam pagi (jabat tangan) antara guru dan siswa di depan gerbang SMP N 1 Minggir. Saat salam pagi, guru meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian hingga perilaku siswa. Bagi siswa yang melanggar tata tertib (kedisiplinan), nama siswa dicatat dalam buku kedisiplinan siswa. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih kurang disiplin dalam berpakaian. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa.

- 1.) Senin : seragam putih beserta jas almamater
- 2.) Selasa dan rabu : putih biru
- 3.) Kamis : batik mendong
- 4.) Sabtu : ungu

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program PPL

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kerajinan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

- a.) Tahap persiapan dikampus
 - 1.) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal “B” dan telah menempuh 100 sks.
 - 2.) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.
- b.) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh PPLMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 dan 23 Februari 2015.



Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- 1) Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).
- 2) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

c.) **Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktik persekolahan selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik kinerja di sekolah yang meliputi piket guru, piket perpustakaan, dan piket TU.

d.) **Mengikuti kegiatan sekolah**

Selain mengikuti kegiatan di atas, juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, Salam Pagi, Tadarusan, pendampingan kegiatan tambahan sekolah seperti pendampingan Paskibraka, tonti, dan drumband.

e.) **Penyusunan laporan**



Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir.

f.) Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, HASIL, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Melakukan sesuatu tentunya harus melewati tahapan persiapan. Demikian pula dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang sangat matang, diantaranya adalah:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah pengajaran Mikro. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengajaran Mikro atau *micro teaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan di setiap masing-masing, biasanya setiap kelompok *micro teaching* terdiri dari 9 sampai 12 orang. *Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa yang akan menjalankan mata kuliah PPL khususnya program studi pendidikan.

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam bagaimana cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *micro teaching* adalah mata pelajaran Seni Tari yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pelajaran yang dipelajari saat *micro teaching* adalah mempelajari Silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.



b.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Nilai Karakter

Dalam penyampaian materi disertai indikator memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan siswa.

h.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

i.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j.) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

4. Observasi



Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur siswa dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat pembelajaran

1. Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2. Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2006. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

b) Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMP N 1 Minggir dimulai pada pukul 07.15-13.20, guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan tadarus Al-Qur'an bagi yang Muslim dan renungan Kitab Suci bagi yang Kristiani secara bersama, menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bersama, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.



3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum menjelaskan materi, siswa dipancing terlebih dahulu dengan materi yang disampaikan. Misalnya saja jika pada bidang seni tari berkaitan dengan materi gerak, apakah siswa sudah mengetahui sebelumnya tentang gerak dalam tari, pernah melihatnya ataupun belum. Siswa dipancing kembali dengan cara memperhatikan di lingkungan mereka atau di ruang kelas, apakah terdapat benda yang berhubungan dengan materi tersebut. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tentang materi, siswa diberikan umpan untuk menjawab pertanyaan guru dan menggali kembali ingatan mereka tentang materi yang disampaikan, siswa memberikan contoh, dan guru memberi pertanyaan kembali. Jika siswa belum juga mengetahui maka guru memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara jelas dan rinci. Siswa boleh bertanya kembali apabila masih ada pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Setelah pemaparan materi selesai dan siswa dianggap sudah paham, maka guru memberikan gambar contoh, melakukan demonstrasi dengan praktik langsung, kemudian siswa mencermati. Setelah selesai, siswa langsung diberi tugas sesuai dengan materi tersebut. Jika siswa menemui kesulitan, guru harus siap membantu dalam praktik tersebut.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran, namun masih ada sebagian yang masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa).

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi siswa yang rebut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.



- 8) Teknik bertanya
Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.
- 9) Teknik penguasaan kelas
Guru menguasai kelas dengan baik siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.
- 10) Penggunaan media
Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *power point* materi pelajaran dan LCD.
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.
- 12) Menutup pelajaran
Memberikan sedikit ulasan tentang materi dan memberikan motivasi kepada siswa.
- 13) Perilaku siswa
Pada dasarnya, para siswa di SMP N 1 Minggir cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2015 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa di tempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir

Penerjunan mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMP N 1 Minggir, Wakil Kepala Sekolah serta 14 orang Mahasiswa PPL UNY 2015.



B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, dosen, pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik , guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Secara garis besar, rangkaian pelaksanaan PPL UNY 2015 dapat dilihat pada tabel 1:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi kelas dan sekolah	23 Februari 2015	SMP N 1 Minggir
2.	Pembekalan PPL	3 Agustus 2015	PLA FBS UNY
3.	Observasi pra PPL	7 Agustus 2015	SMP N 1 Minggir
4.	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	10 Agustus 2015	SMP N 1 Minggir
5.	Pelaksanaan PPL	10 Agustus-12 September 2015	SMP N 1 Minggir
6.	Praktik Mengajar	11 Agustus-11 September 2015	SMP N 1 Minggir
7.	Penyelesaian Laporan	3 September-9 September 2015	SMP N 1 Minggir
8.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMP N 1 Minggir

1. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing



Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, dan VII-E

1. Pembuatan Persiapan Mengajar



Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut :

- Kompetensi Dasar
Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari GBPP.
- Indikator Keberhasilan
Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai siswa.
- Kegiatan Pembelajaran
Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi, penyimpulan materi, dan menutup pelajaran.
- Sumber dan Media Pembelajaran
- Media yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa spidol, white board, proyektor, laptop, speaker, sarung. Sumber belajar berupa buku pegangan (DIKTAT), buku-buku pendukung yang lain. Selain itu seorang guru juga harus menggunakan alat atau sumber dari media elektronik agar sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Penilaian
Praktik dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya.
Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran Seni Tari di SMP N 1 Minggir tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu :



- Buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah Seni Budaya Untuk SMP oleh Kusnadi, dkk
- Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian
- Dapat dilaksanakan oleh guru

d. Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuan kepada para peserta didik. Dalam praktik mengajar di kelas, mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visis dan misi dalam rangka mempelajari salah satu budaya asli Indonesia.

Dengan batas minimal mengajar minimal 4 kali tatap muka dirasa cukup untuk mahasiswa sebagai wahana belajar menjadi seorang pengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajarkan kepada mahasiswa untuk belajar kompak dengan cara bekerja tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerja sama dan saling membantu.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL praktik mendapat tugas untuk mengajar kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-C, dan VII-E untuk mata pelajaran Seni Tari. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 16 kali pertemuan. Durasi mengajar praktika dalam satu minggu 2 jam pelajaran untuk setiap kelas. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Ibu Henggar Wahyuti.

Dibawah merupakan jadwal mengajar di SMP N 1 Minggir dalam mingguan
Jadwal mengajar Minggu ke 1

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									VII-B
Selasa									VII-C
Rabu									VII-E
Kamis									
Jum'at									VII-A



Rabu								VII-E
Kamis								
Jum'at								VII-A
Sabtu								VII-D

Jadwal mengajar dalam harian

No.	Hari dan Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	4-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian tari - Menjelaskan unsur-unsur tari - Menjelaskan ragam tari - Penayangan video tari
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	1-2	VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian tari - Menjelaskan unsur-unsur tari - Menjelaskan ragam tari - Penayangan video tari
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	1-2	VII-E	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian tari - Menjelaskan unsur-unsur tari - Menjelaskan ragam tari - Penayangan video tari
4.	Jum'at 14 Agustus 2015	5-6	VII-A	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian tari - Menjelaskan unsur-unsur tari - Menjelaskan ragam tari - Penayangan video tari
5.	Sabtu, 15 Agustus 2015	5-6	VII-D	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian tari - Menjelaskan unsur-unsur tari - Menjelaskan ragam tari - Penayangan video tari
6.	Selasa, 18 Agustus	1-2	VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Memperagakan Tari



PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 MINGGIR, SLEMAN
Alamat: Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta
Telepon 08112632391
[Email: spesaminggir@yahoo.co.id](mailto:spesaminggir@yahoo.co.id), website: smpn-minggir.sch.id

	2015			Zapin
7.	Rabu, 19 Agustus 2015	1-2	VII E	Memperagakan Tari Zapin
8.	Jum'at 21 Agustus 2015	5-6	VII A	Memperagakan Tari Zapin
9.	Sabtu, 22 Agustus 2015	5-6	VII D	Memperagakan Tari Zapin
10.	Senin, 24 Agustus 2015	3-4	VII B	- Memperagakan Tari Zapin dengan Unsur Wiraga, Wirama, dan Wirasa
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	1-2	VII C	Memperagakan Tari Zapin dengan Unsur Wiraga, Wirama, dan Wirasa
11.	Rabu, 26 Agustus 2015	1-2	VII E	Memperagakan Tari Zapin dengan Unsur Wiraga, Wirama, dan Wirasa
12.	Jum'at 28 Agustus 2015	5-6	VII A	Memperagakan Tari Zapin dengan Unsur Wiraga, Wirama, dan Wirsa
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	5-6	VII D	Memperagakan Tari Zapin dengan Unsur Wiraga, Wirama, dan Wirasa
14.	Senin, 31 Agustus 2015	3-4	VII B	Pedalaman Gerak Tari Zapin
15.	Selasa, 1 September 2015	1-2	VII C	Pedalaman Gerak Tari Zapin
16.	Rabu, 2 September 2015	1-2	VII E	Pedalaman Gerak Tari Zapin
17.	Jum'at 4 September 2015	5-6	VII A	Pedalaman Gerak Tari Zapin
18.	Sabtu, 5 September 2015	5-6	VII D	Pedalaman Gerak Tari Zapin
19.	Senin, 7 September 2015	3-4	VII B	-Ujian Teori dan Ujian Praktek Tari Zapin
20.	Selasa, 8 September 2015	1-2	VII C	-Ujian Teori dan Ujian Praktek Tari Zapin
21.	Rabu, 9 September 2015	1-2	VII E	-Ujian Teori dan Ujian Praktek Tari Zapin
22.	Jum'at 11 September 2015	5-6	VII A	-Ujian Teori dan Ujian Praktek Tari Zapin



23.	Sabtu, 12 September 2015	5-6	VII D	-Ujian Teori dan Ujian Praktek Tari Zapin
-----	--------------------------	-----	-------	---

Kelas VII B

1. Senin, 10 Agustus 2015

Adalah sebuah hari dengan pertemuan pertama dengan siswa SMP N 1 Minggir kelas VII B, diawali dengan perkenalan ,dan diterukan dengan Pemberian Materi pelajaran. Materi yang diberikan adalah menjelaskan pengertian tari, menjelaskan unsur-unsur tari, dan menjelaskan ragam tari serta diakhiri dengan penayangan video tari zapin. Siswanya yang sebagian antusias dan yang lain sibuk sendiri, namun proses KBM di kelas ini berhasil dengan baik

2. Senin, 24 Agustus 2015

Pertemuan ke dua dalam kelas ini mengenai peragaan tari zapin dengan menggunakan metode pemodelan. Hasilnya adalah sebagian dari mereka dapat menangkap dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan

3. Senin, 31 Agustus 2015

Pertemuan ke tiga dalam kelas ini mengenai pedalaman materi praktek tari zapin dengan menerapkan unsure wiraga, wirama, dan wirasa Hasilnya adalah sebagian dari mereka mampu melakukan penghafalan gerak dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan

4. Senin, 7 September 2015

Pertemuan kelima di kelas ini adalah berupa ulangan harian teori dan Praktek tari zapin.Ulangan teori berupa test tertulis dadakan untuk menguji kesiapan mental dalam mengahdapi ujian dengan pelajaran apapun. Kemudian dilanjutkan dengan ujian praktek dengan maju 4 orang yang arahnya berbeda. Siswa kelas VII-B mampu melakukannya.



Kelas VII C

1. Selasa, 11 Agustus 2015

Adalah sebuah hari dengan pertemuan pertama dengan siswa SMP N 1 Minggir kelas VII C, diawali dengan perkenalan ,dan dilanjutkan dengan pemberian materi pelajaran. Materi yang diberikan adalah menjelaskan pengertian tari, menjelaskan unsur-unsur tari, dan menjelaskan ragam tari serta diakhiri dengan penayangan video tari zapin. Siswanya yang sebagian antusias dan yang lain sibuk sendiri, namun proses KBM di kelas ini berhasil dengan baik.

2. Selasa, 18 Agustus 2015

Pertemuan ke dua dalam kelas ini mengenai peragaan tari zapin dengan menggunakan metode pemodelan. Hasilnya adalah sebagian dari mereka dapat menangkap dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan

3. Selasa, 25 Agustus 2015

Pertemuan ke tiga dalam kelas ini mengenai pedalaman materi praktek tari zapin dengan menerapkan unsure wiraga, wirama, dan wirasa Hasilnya adalah sebagian dari mereka semakin mampu melakukan penghafalan gerak dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan.

4. Selasa, 1 September 2015

Untuk kali ini mereka belajar sendiri tanpa adanya teknik pemodelan. Guru hanya membetulkan gerakan yang masih salah dan menerapkan unsure wiraga, wirama, dan wirasa. Siswa mampu melakukannya meskipun kurang berekspresi.

5. Selasa, 8 September 2015

Pertemuan kelima di kelas ini adalah berupa ulangan harian teori dan Praktek tari zapin.Ulangan teori berupa test tertulis dadakan untuk menguji kesiapan mental dalam mengahdapi ujian dengan pelajaran apapun. Kemudian dilanjutkan dengan ujian praktek dengan maju 4 orang yang arahnya berbeda. Siswa kelas VII-B mampu melakukannya.

Kelas VII E



1. Rabu, 12 Agustus 2015

Salah satu kelas dengan dengan pertemuan pertama dengan siswa terbanyak yang memiliki bakat dalam seni tari. Pertemuan dengan kelas ini diawali dengan salam, perkenalan, dan dilanjutkan dengan pemberian materi pelajaran. Materi yang diberikan adalah menjelaskan pengertian tari, menjelaskan unsur-unsur tari, dan menjelaskan ragam tari serta diakhiri dengan penayangan video tari zapin. Siswanya yang sebagian antusias dan yang lain sibuk sendiri, namun proses KBM di kelas ini berhasil dengan baik.

2. Rabu, 19 Agustus 2015

Pertemuan ke dua dalam kelas ini mengenai peragaan tari zapin dengan menggunakan metode pemodelan. Hasilnya adalah sebagian dari mereka dapat menangkap dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan

3. Rabu, 26 Agustus 2015

Pertemuan ke tiga dalam kelas ini mengenai pedalaman materi praktek tari zapin dengan menerapkan unsure wiraga, wirama, dan wirasa. Hasilnya adalah sebagian dari mereka semakin mampu melakukan penghafalan gerak dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan.

4. Rabu, 2 September 2015

Untuk kali ini mereka belajar sendiri tanpa adanya teknik pemodelan. Guru hanya membetulkan gerakan yang masih salah dan menerapkan unsure wiraga, wirama, dan wirasa. Siswa mampu melakukannya meskipun kurang berekspresi.

5. Rabu, 9 September 2015

Pertemuan kelima di kelas ini adalah berupa ulangan harian teori dan Praktek tari zapin. Ulangan teori berupa test tertulis diadakan untuk menguji kesiapan mental dalam menghadapi ujian dengan pelajaran apapun. Kemudian dilanjutkan dengan ujian praktek dengan maju 4 orang yang arahnya berbeda. Siswa kelas VII-B mampu melakukannya.

Kelas VII A

1. Jum'at, 14 Agustus 2015



Adalah sebuah hari dengan pertemuan pertama dengan siswa SMP N 1 Minggir kelas VII A, diawali dengan salam dalam bahasa Jepang, perkenalan dalam bahasa Inggris, dan dilanjutkan dengan pemberian materi pelajaran. Materi yang diberikan adalah menjelaskan pengertian tari, menjelaskan unsur-unsur tari, dan menjelaskan ragam tari serta diakhiri dengan penayangan video tari zapin. Siswanya yang sebagian antusias dan yang lain sibuk sendiri, namun proses KBM di kelas ini berhasil dengan baik. Anak-anaknya menyenangkan.

2. Jum'at, 21 Agustus 2015

Pertemuan ke dua dalam kelas ini mengenai peragaan tari zapin dengan menggunakan metode pemodelan. Hasilnya adalah sebagian dari mereka dapat menangkap dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan

3. Jum'at, 28 Agustus 2015

Pertemuan ke tiga dalam kelas ini mengenai pedalaman materi praktek tari zapin dengan menerapkan unsure wiraga, wirama, dan wirasa Hasilnya adalah sebagian dari mereka semakin mampu melakukan penghafalan gerak dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan.

4. Jum'at, 4 September 2015

Untuk kali ini mereka belajar sendiri tanpa adanya teknik pemodelan. Guru hanya membetulkan gerakan yang masih salah dan menerapkan unsure wiraga, wirama, dan wirasa. Siswa mampu melakukannya meskipun kurang berekspresi.

5. Jum'at 11 September 2015

Pertemuan kelima di kelas ini adalah berupa ulangan harian teori dan Praktek tari zapin. Ulangan teori berupa test tertulis dadakan untuk menguji kesiapan mental dalam mengahdapi ujian dengan pelajaran apapun. Kemudian dilanjutkan dengan ujian praktek dengan maju 4 orang yang arahnya berbeda. Siswa kelas VII-B mampu melakukannya.

Kelas VII D

1. Sabtu, 15 Agustus 2015



Adalah sebuah hari dengan pertemuan pertama dengan siswa SMP N 1 Minggir kelas VII D, diawali dengan salam dalam bahasa Jepang, perkenalan dalam bahasa Inggris, dan dilanjutkan dengan pemberian materi pelajaran. Materi yang diberikan adalah menjelaskan pengertian tari, menjelaskan unsur-unsur tari, dan menjelaskan ragam tari serta diakhiri dengan penayangan video tari zapin. Siswanya yang sebagian antusias dan yang lain sibuk sendiri, namun proses KBM di kelas ini berhasil dengan baik. Anak-anaknya menyenangkan.

2. Sabtu, 22 Agustus 2015

Pertemuan ke dua dalam kelas ini mengenai peragaan tari zapin dengan menggunakan metode pemodelan. Hasilnya adalah sebagian dari mereka dapat menangkap dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan

3. Sabtu, 29 Agustus 2015

Pertemuan ke tiga dalam kelas ini mengenai pedalaman materi praktek tari zapin dengan menerapkan unsure wiraga, wirama, dan wirasa Hasilnya adalah sebagian dari mereka semakin mampu melakukan penghafalan gerak dengan cepat tentang gerak yang diberikan. Semangat belajar mereka pun mulai terlihat dengan adanya beberapa pertanyaan mengenai gerak-gerak kaki, tangan, dan posisi badan.

4. Sabtu, 5 September 2015

Untuk kali ini mereka belajar sendiri tanpa adanya teknik pemodelan. Guru hanya membetulkan gerakan yang masih salah dan menerapkan unsure wiraga, wirama, dan wirasa. Siswa mampu melakukannya meskipun kurang berekspresi.

5. Sabtu, 12 September 2015

Pertemuan kelima di kelas ini adalah berupa ulangan harian teori dan Praktek tari zapin. Ulangan teori berupa test tertulis dadakan untuk menguji kesiapan mental dalam mengahdapi ujian dengan pelajaran apapun. Kemudian dilanjutkan dengan ujian praktek dengan maju 4 orang yang arahnya berbeda. Siswa kelas VII-B mampu melakukannya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- 1.) Membuka pelajaran:



- (a.) Membuka pelajaran dengan salam
 - (b.) Berdo'a
 - (c.) Tadarus Al-Qur'an / Renungan Kitab Suci
 - (d.) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
 - (e.) Presensi
 - (f.) Apersepsi
 - (g.) Tujuan pembelajaran
- 2.) Inti

Proses Pembelajaran

- (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

- (b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP N 1 Minggir menerapkan sistem kurikulum 2006/ KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

- (c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- (d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, praktik, serta menutup pelajaran.

- (e.) Gerak

Selama di dalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

- (f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

- (g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab



pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

(h) **Teknik Penguasaan Kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

(j.) **Menutup Pelajaran**

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Menyimpulkan materi yang di ajarkan
- (2.) Pemberian tugas
- (3.) Memberikan pesan dan saran
- (4.) Mengakhiri pelajaran dengan salam/ do'a

b.) Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1.) **Sebelum praktik mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) **Sesudah praktikan mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

c.) Evaluasi Belajar Mengajar

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat



tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktek mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- d. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman,dll).
- e. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.



D. Refleksi Hasil Kegiatan

Sebelum mengajar praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Dalam melaksanakannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM yaitu:

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, siswa dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan dalam hak praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah kemauan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk melengkapi referensi khususnya buku Seni Rupa.

2. Faktor Penghambat

Selama praktikan melakukan proses belajar mengajar tidak banyak mengalami hambatan karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas sangat mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan praktikan dalam mengajar di kelas. Hanya masalah kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi masih sangat rendah. Oleh karena itu materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir yang meliputi praktik pengajaran dan praktik persekolahan, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Minggir yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.



- b. Disiplin di kalangan warga SMP N 1 Minggir harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
2. Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *micro teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL
3. Bagi Pihak Mahasiswa

Mampu menjaga nama baik almamater dan kekompakkan antar anggota tim PPL.



PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 MINGGIR, SLEMAN
Alamat: Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta
Telepon 08112632391
Email: spesaminggir@yahoo.co.id, website: smpn-minggir.sch.id

DAFTAR PUSTAKA

- Rohmad Wahab, dkk. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *101 Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suherman, Wawan S dan Suwarna. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/ Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta